

ABSTRACT

Yosan, P. (2015). *The Problem-posing concept of Paulo Freire as an alternative to the Banking-system in Education*. Yogyakarta: Sanata Dharma University.

This study aims to investigate the concept of education by Paulo Freire, an education observer, from Brazil. He popularized the problem-posing education model to oppose the traditional educational style called banking-system, which occurred in his time. The research question postulated in this study is: What are the characteristics of problem-posing concept of Paulo Freire which substitute the banking-system in education?

This study is a library study which gives an emphasis on the analysis and interpretation of the sources and the data from existing theories and concepts in education. Data analysis reveals seven characteristics of problem-posing in education which are used by Paulo Freire to substitute the banking-system in education i.e, 1) education should be liberal; 2) education should be critical and reflective; 3) education should be creative; 4) education should be humane; 5) education should be dialogical; 6) education should be contextual; and 7) education should be conscientious. The proposed systems of education were used by Paulo Freire to promote liberation, humanization, and awareness (consentization) in education. Freire rejects all forms of education that are oppressive and do not provide the freedom for students to think, to be creative or to express opinions. Freire also rejects the education system which regards and treats students as a deposit place and immobilizes students in learning. The findings of the study are expected to raise the teachers, students, and the society's awareness of their role and existence as free human beings, and of the need to criticize every oppressed situation.

Keywords: *Banking-system, problem-posing, constructivism, critical thinking.*

ABSTRAK

Yosan, P. (2015). *The Problem-posing concept of Paulo Freire as an alternative to the Banking-system in Education*. Yogyakarta: Sanata Dharma University.

Studi ini bertujuan menginvestigasi konsep pendidikan Paulo Freire, seorang pemerhati pendidikan dari Brasil. Ia memperkenalkan model pendidikan hadap masalah untuk melawan model pendidikan tradisional yang disebut sistem bank, yang terjadi pada zamannya. Pertanyaan penelitian yang diperlukan dalam studi ini adalah: Apa saja cirikhas konsep hadap-masalah Paulo Freire yang menggantikan sistem bank dalam pendidikan?

Studi ini merupakan studi kepustakaan yang memberikan penekanan pada analisis dan interpretasi sumber dan data dari teori dan konsep pendidikan yang ada, yang digunakan Paulo Freire untuk menggantikan sistem bank dalam pendidikan, yakni 1) pendidikan seharusnya membebaskan; 2) pendidikan seharusnya kritis dan reflektif; 3) pendidikan seharusnya kreatif; 4) pendidikan seharusnya memanusiakan; 5) pendidikan seharusnya dialogis; 6) pendidikan seharusnya kontekstual; dan 7) pendidikan seharusnya menyadarkan. Sistem pendidikan yang diupayakan ini digunakan oleh Paulo Freire untuk mengedepankan pembebasan, pemanusiaan dan penyadaran dalam pendidikan. Freire menolak segala bentuk pendidikan yang menindas dan tidak memberikan kebebasan kepada siswa untuk berpikir, berkreasi, dan mengungkapkan gagasan. Freire juga menolak sistem pendidikan menganggap dan memperlakukan siswa seperti tempat menabung dan yang melumpuhkan siswa dalam pembelajaran. Hasil dari studi ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran guru, siswa, dan masyarakat akan peran dan kehadiran mereka sebagai manusia, dan dalam mengkritisi setiap situasi yang menindas.

Kata kunci: Banking-system, problem-posing, constructivism, critical thinking.